

Pemahaman literasi keuangan di era vuca untuk para petani karet

Rafika Sari*, Reny Aziatul Pebriani

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

*email Koresponden Penulis: rafikasari@uigm.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-05-14

Diterima: 2023-06-25

Diterbitkan: 2023-07-03



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Desa Alay adalah desa yang kaya akan sumber penghasilan dari perkebunan namun masyarakat desa belum memahami tentang cara pengelolaan keuangan yang tepat untuk kesejahteraan mereka. Sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pemahaman terkait literasi keuangan bagi para pelaku petani karet di Kecamatan Lembak Desa Alay. Para pengusaha UKM dibidang pengelolaan dan distribusi hasil pengolahan perkebunan karet belum dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan sehingga usaha berjalan tidak efektif, sebagaimana diketahui sejak terjadinya pandemi 2019 terdapat kebijakan dan penurunan harga karet yang membuat usaha pengeloaan perkebunan karet goyah dimana terjadi pergeseran ke era digital yang disebut dengan era vuca, era vuca adalah kondisi dimana perubahan terjadi begitu cepat akibat transpormasi digital yang ada, literasi keuangan adalah suatu keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang penting dimiliki oleh para pelaku UKM untuk bertahan di era Vuca, Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah menggunakan service learning yaitu memberikan pelayanan pelatihan bagi para petani desa alay dalam memahami tentang literasi, hasil evaluasi respon mitra didapatkan bahwa denga nada nya pemahaman literasi keuangan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola asset dan penghasilan bagi petani didesa alay yang berdampak pada peningkatan keterampilan implikasinya diharapkan petani karet akan mampu bertahan dalam berbagai ketidakpastiaan di era vuca.

Kata Kunci: era vuca; literasi keuangan; petani karet

Cara mensitasi artikel:

Sari, R., & Pebriani, R. A. (2023). Pemahaman literasi keuangan di era vuca untuk para petani karet. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 208-214. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20063>

PENDAHULUAN

Target pengabdian dosen universitas indo global mandiri yaitu memberikan pelatihan terkait literasi keuangan yang terhadap para petani karet didesa alay Di desa ini sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani sayur dan karet. Berdasarkan hasil observasi saat kegiatan KKN, Desa alay merupakan desa yang memiliki potensi yang besar memiliki sumber daya alam yang kaya sehingga

banyak profesi kehidupan profesi utama disesa alay adalah petani karet namun pandemi 2019 membuat perubahan yang terjadi orientasi bisnis dan kehidupan mengacu pada era vuca dan ketidakpastiaan yang menyebabkan banyak kebijakan baru dan penurunan harga karet yang drastis menjadi kendala dan kesulitan dari para petani karet karena ketidaksiapan dan tidak melakukan pengeloan dan perencanaan keuanga yang baik pula sehingga diperlukan adanya tingkat pemahaman literasi keuangan untuk para petani karet agar bisa bertahan pada usaha yang ada di era vuca (Budastra et al., 2022).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri dengan system service learning yaitu menawarkan pelatihan dalam bentuk presentasi dan praktik ilustrasi literasi keuangan Bersama masyarakat di kantor kepala desa Alay Tujuan yang akan dicapai yaitu memberikan Peningkatan akan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat tentang literasi keuangan dalam hasil usaha karet dan perkebunan (Putri et al., 2021). Era VUCA menggambarkan situasi bisnis yang mengarah ketidakpastian dan mudah berubah sehingga menimbulkan kecemasan dari para pemimpin bisnis tersebut. Di era VUCA banyak terlihat profesi lama bertumbuhan, akan tetapi adapula muncul profesi yang baru. Salah satu kunci agar bisnis karet tetap dapat bersaing di era VUCA adalah peran petani dan kecakapan dalam pengeloan keuangan atau literasi keuangan. Tentunya di Era VUCA ini para petani perlu untuk melakukan suatu cara agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan secara berkelanjutan (Aribowo & Wirapraja, 2018). dalam hal ini era vuca dikaitkan dengan proses pemafanan dalam pengeloan dan perencanaan keuangan yang bisa disebut juga sebagai literasi keuangan.

Seorang dalam mempertahankan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam bisnisnya. Pelaku bisnis tidak terkecuali petani karet juga harus mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien agar bisnis yang dimilikinya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif dan efisien seorang pelaku bisnis harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan, kemampuan inilah yang dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi finansial atau keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi finansial, namun belum dapat menggambarkan literasi finansial. empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien (Latifiana, 2017).

Masalah dalam keuangan bukan hanya karena dari pendapatan yang rendah. Masalah dalam keuangan juga muncul akibat dari kurang teliti dalam mengelola keuangan sehingga tidak bisa menentukan keputusan keuangan dengan baik, kesulitan keuangan bisa mengakibatkan seseorang menjadi stress, tidak bisa menentukan arah tujuan hidup, tidak percaya diri. Literasi keuangan berkaitan

dengan manajemen keuangan seseorang karena jika semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik keuangan sehingga semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan Literasi keuangan erupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola serta mengkomunikasikan kondisi keuangan yang dimiliki maka dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup seseorang dalam Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan pembiayaan yang dilakukan, tidak cemas jika berbicara tentang keuangan, serta merencanakan keuangan masa depan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari Adanya literasi keuangan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai masalah keuangan sehingga bisa membuat keputusan keuangan dengan tepat terutama permasalahan ekonomi yang ada pada petani karet di era vuca di desa alay para petani mengelola hasil karet tanpa memperhitungkan untuk kebutuhan dimasa depan karena banyak ketidak pastiaan dimasa depan para petani belum memahami arah pengaturan keuangan dalam rangka perlu nya mengakomodasikan penghasilan untuk pos pos yang tepat dimasa depan. (Kristanti & Rinofah, 2021).

Pengelolaan uang dan perencanaan usaha adalah kegiatan ekonomi manusia yang tujuannya adalah bertahan hidup. Konsep ini telah ada bertahun tahun lamanya sejak jaman barter dan kemudian berlanjut kepada sistem pembayaran dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Jika di aplikasikan di abad modern sekarang ini pengelolaan uang dan perancangan usaha di dasarkan pada kebutuhan masa depan atau masa yang akan datang pasalnya orang yang melakukan kegiatan usaha dan mengelola uang adalah ingin mencari keuntungan yang lebih. Namun hendaklah mencari keuntungan dan konsep nya ada pada literasi keuangan (Muharir, 2021).

Dalam Rangka menyokong dan mendukung kehidupan petani didesa Alay maka perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk literasi keuangan para petani agar dapat mempertahankan bisnis hasil pertanian karetnya untuk itu pengabdian ini kita arahkan pada pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan petani karet di era vuca dimana tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan Peningkatan akan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat tentang literasi keuangan dalam hasil usaha karet dan perkebunan dan manfaatnya petani karet dimasa sekarang dapat mengenal bagaimana menata keuangan dimasa yang akan datang dalam rangka menghadapi ketidakpastiaan ekonomi dimasa depan.

METODE

Metode pelaksanaa kegiatan service learning yaitu memberika pemahaman dengancara pelatihan persentasi dan ilustrasi tentang literasi keuangan untuk petani desa alay (Sugiharto et al., 2022) dilaksanakan di kantor kepala desa Alay pada tanggal 4 Maret 2023, Metode Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai sarana prasarana yang menggambarkan karakteristik dari sarana yang di deskripsikan, sehingga metode ini memfokuskan

pada objeknya dan juga menjawab mengenai seperti apa gambaran sarana kedepannya.

Tahap Persiapan dan Perencanaan pada tahapan ini dilakukan perencanaan tentang potensi yang akan dikembangkan oleh ketua dan anggota pelaksana dari hasil diskusi dengan pihak perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan dasar bagi kebutuhan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan kurang mampunya para petani perencanaan keuangan atau yang disebut literasi keuangan. Dalam tahap persiapan pelaksanaan dilakukan diskusi dengan masyarakat desa yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan juga sebagai sumber pemahaman pentingnya pengetahuan literasi keuangan bagi masyarakat petani desa alay di era Vuca (Noerhayati et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan kepada petani karet dimulai dengan melakukan wawancara terkait permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh petani karet ditengah ketidakstabilan harga karet di era vuca (Maulida & Yunani, 2018), melihat jenis usaha dan perkembangan selama 5 tahun lalu menentukan kesulitan dalam mengelola usaha di era vuca, dan berdasarkan literatur dan melihat kelemahan yang ada pada petani karet di desa alay terutama dimasa pandemi Covid 2019 dapat diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi dan akan menjadi permasalahan utama di era vuca adalah kemampuan pengelolaan keuangan atau pengetahuan tentang literasi keuangan petani karet sangat kurang atau bahkan tidak ada. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 4 Maret 2023 melalui workshop dan pendampingan oleh dosen Universitas indoglobal mandiri hasil yang didapatkan adalah petani karet sangat antusias dalam mempelajari literasi keuangan dan memahami serta mulai mempraktikan dengan ilustrasi penghasilan dan asset yang mereka miliki.

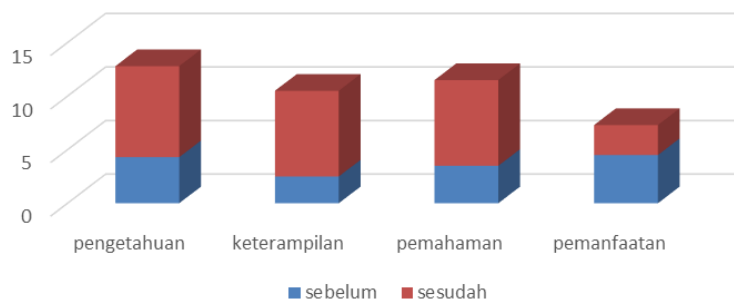
Pada dasarnya masyarakat di desa Alay dan Pengurus Desa mendukung sepenuhnya kegiatan pelatihan dan sosialisasi dilapangan. Dari kegiatan pengabdian ini dampak positif yang dirasakan oleh Pengurus dan Masyarakat sekitar adalah sebagai berikut pemahaman berupa pengetahuan dan keterampilan terkait pengetahuan literasi keuangan. Dimana yang menjadi salah satu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat dan petani karet dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga dan usaha karet sehingga dapat bertahan diberbagai situasi yang ada. Pada proposal pengabdian direncanakan target luaran wajib berupa peningkatan pemahaman masyarakat dan perangkat desa terkait Teknik pengelolaan keuangan keluarga dan usaha karet.

Selama kegiatan workshop berlangsung beberapa point yang jelaskan dari literasi keuangan adalah tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga dapat memiliki dampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset (seperti tanah atau rumah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua (pensiun) (Yushita, 2017).



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan di era vuca

Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang dan bagaimana menggunakan uang.



Gambar 2. Evaluasi respon dari mitra

Workshop berjalan dengan lancar petani karet menerima dengan baik materi literasi keuangan Berdasarkan workshop yang berlangsung penulis dan peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test dari pengetahuan literasi keuangan masyarakat dan petani akret desa alay dimana didapatkan bahwa persentasi post-test lebih tinggi dibandingkan pra-test hal ini berarti bahwa kegiatan pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan memiliki dampak yang positif yaitu dapat meningkatkan pemahaman berupa pengetahuan keterampilan dan minat dalam mengelola keaungan petani karet Desa Alay Kecamatan Lembak. berikut data hasil evaluasi kuisoner peningkatan kemampuan atas literasi keuangan petani desa alay.

SIMPULAN

Desa Alay merupakan desa dimana para masyarakatnya sebagian besar adalah petani yang memanfaatkan hasil perkebunan sebagai sumber penghasilanya, dewasa ini banyak terjadi ketidakpastiaan baik dari harga jual hasil

karet dan perkebunan maupun tingkat kenaikan harga kebutuhan, dimana petani karet merasa terpuruk terutama dimasa masa pandemi dan efek setelahnya hal tersebut dikarenakan kurang mampunya masyarakat dan para petani dalam merencanakan serta mengatur keuangan mereka untuk itu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan service learning dalam rangka membantu memecahkan masalah dan memberikan pemahaman berupa pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat dan para petani untuk mengelola keuangannya dengan baik agar dapat mengatasi ketidakpastian dimasa depan, hasil dari pengabdian ini berdampak positif yaitu dari hasil kuisioner setelah workshop tingkat pengetahuan petani desa alay meningkat dan dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan literasi keuangan masyarakat dan petani karet desa alay Kecamatan Lembak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada kepala desa alay, masyarakat petani desa alay dan Rektor Universitas Indo Global Mandiri, Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Program studi Akuntansi, Serta rekan dosen dan mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aribowo, H., & Wirapraja, A. (2018). Strategi Inovasi dalam Rangka Menjaga Keberlanjutan Bisnis dalam Menghadapi Era Volatility, Uncertainty, Compelxity, dan Ambiguity (VUCA). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(1), 51-58. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/153>
- Budastra, I. K., Sjah, T., Tanaya, I. G. L. P., Halil, H., & Budastra, M. A. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Petani Lahan Kering Di Desa Karangbayan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1169-1177. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.589>
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>
- Maulida, S., & Yunani, A. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181-197. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/155>
- Muharrir, M. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan Usaha Dalam Perspektif Islam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 67-74. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.296>

- Noerhayati, E., Absari, S. A., Febriyanti, Y., Andrian, R., Herlambang, E. S., Rabbi, F. D., Muttaqin, F., Maida, L. N., Ramadhani, D. R., Marini, A., & Azizah, S. N. (2023). Pemanfaatan embung sebagai sarana budidaya ikan dan wisata. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 29–34. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19643>
- Putri, V. H., Isharijadi, & Yusdita, E. E. (2021). Analisis pengelolaan keuangan kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani porang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 520–530. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/1723>
- Sugiharto, M. A., Nasvian, M. F., & Dharmawan, A. S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing UMKM Snack Oleh – Oleh Di Rumah Kreatif BUMN- Telkom Malang. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i2.90>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>